



ANALISIS KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS BAGI PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN MODEL PBL

Oleh:

Wuri Yulia Wulandari^{1*}, Endang Surahman², Rahmat Rizal³

^{1*,2,3} Universitas Siliwangi Tasikmalaya, Jawa Barat, Indonesia

*Email: cuteyulianis11@gmail.com, e.surahman@unsil.ac.id, rahmatrizal@unsil.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v5i2.2805>

Article info:

Submitted: 04/01/25

Accepted: 15/05/25

Published: 30/05/25

Abstract

This research is motivated by the importance of students' critical thinking abilities in the learning context and the need to identify effective learning methods. The aim of this research is to obtain information on the effectiveness of the Problem Based Learning (PBL) model in improving students' critical thinking abilities. The method used in the research is a literature review or literature review. The results of the research show that (1) the use of the Problem Based Learning model in learning activities is effective in improving students' critical thinking abilities, (2) the characteristics of the problem based learning model are effectively used to improve students' critical thinking abilities, (3) learning activities are more focused on students, learning resources are more varied, so that students are better trained in solving problems and improve students' critical thinking skills. This article covers increasing understanding of the importance of critical thinking skills, providing insight into effective strategies for improving critical thinking skills with the Problem Based Learning model.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam konteks pembelajaran dan kebutuhan untuk mengidentifikasi metode pembelajaran yang efektif. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh informasi efektivitas model Problem Based Learning (PBL) dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah literature review atau tinjauan pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penggunaan model Problem Based Learning pada Kegiatan pembelajaran efektif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis peserta didik, (2) karakteristik model problem based learning efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, (3) kegiatan pembelajaran lebih berpusat ke peserta didik, sumber pembelajaran lebih bervariatif, sehingga peserta didik lebih terlatih dalam memecahkan masalah dan meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Artikel ini mencakup peningkatan pemahaman tentang pentingnya keterampilan berpikir kritis, memberikan wawasan tentang strategi efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis dengan model pembelajaran Problem Based Learning.

Kata Kunci: Keterampilan berpikir kritis, evaluasi informasi, model PBL

1. PENDAHULUAN

Salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa adalah kemampuan berpikir kritis. Karena pembelajaran matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) saling berhubungan, kemampuan berpikir kritis dapat dikembangkan melalui pembelajaran matematika (Dewi & Arta, 2020). Berpikir kritis adalah tahap tertinggi, di mana guru tidak hanya menghafal tetapi juga dapat menggunakan pelajaran



dan mengubah data yang diberikan ke dalam konteks baru (Pranestya, Masta, & Gida, 2023). Meskipun demikian, (Hamdani, Prayitno, & Karyanto, 2019) menyatakan bahwa keterampilan berpikir kritis memungkinkan siswa untuk mempelajari masalah secara sistematis, menyelesaikan masalah dengan cara yang sistematis, membuat pertanyaan kreatif, dan merancang masalah baru. Seperti yang dinyatakan di atas, kemampuan berpikir kritis sangat penting untuk dikuasai oleh peserta didik, terutama dalam pembelajaran IPA.

Keterampilan berpikir kritis juga penting dalam pembelajaran. Peserta didik yang memiliki kemampuan ini cenderung melakukan tes dan ulangan dengan lebih baik, memahami dan memecahkan masalah. Akibatnya, keterampilan berpikir kritis harus ditanamkan sejak usia dini. Kemampuan berpikir kritis sangat penting dalam lingkungan kerja global untuk membuat keputusan penting bagi perusahaan atau organisasi. Penting bagi siswa untuk menguasai keterampilan berpikir kritis selama pembelajaran karena keterampilan ini merupakan salah satu aspek kecakapan hidup dan sangat penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal (Bialangi, 2019).

Berpikir kritis adalah cara bagi siswa untuk tumbuh dalam pendidikan. Dengan mengajarkan keterampilan berpikir kritis, siswa diberdayakan untuk melakukan analisis menyeluruh terhadap informasi dan membuat keputusan yang bijaksana. Peserta didik yang berpikir kritis mampu membuat argumen yang kuat dan meyakinkan. Mereka lebih mampu membujuk dan mempengaruhi audiens mereka karena kemampuan mereka untuk mengatur ide secara logis dan memberikan alasan yang rasional. (Kurniawan, 2023). Tetapi tidak semua orang memiliki kemampuan berpikir kritis yang baik; latar belakang pendidikan, pengalaman hidup, dan lingkungan sosial adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis seseorang. Jadi, penting untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis Anda agar Anda dapat membuat keputusan yang baik dan efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Meningkatkan kemampuan berpikir kritis juga dapat membantu kita memecahkan masalah dan menghadapi tantangan yang dihadapi dalam hidup. Kemampuan ini juga membantu kita menghindari bias dan kesalahan yang mungkin terjadi saat kita membuat keputusan.

Berdasarkan masalah pada paragraph sebelumnya tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif penggunaan model pembelajaran Problem Based Learning dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Penelitian ini juga bertujuan untuk merinci dan menyimpulkan metode yang saat ini digunakan dalam pembelajaran, beserta manfaat dan batasan yang dimilikinya.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan Literature Review untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menarik kesimpulan dari penelitian yang relevan. Proses Literature Review meliputi pengelompokan data, analisis, dan kesimpulan yang didasarkan pada informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber. (Nurcahyani & Hestianna, 2023). Penelitian ini berfokus pada pengaruh model pembelajaran Problem Based Learning terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik, dengan data yang diambil dari 11 artikel yang telah tervalidasi. Untuk menemukan, menilai, dan menafsirkan hasil penelitian sebelumnya mengenai pertanyaan penelitian, topik, atau fenomena tertentu yang menarik perhatian Kitchenham, metode peninjauan literatur digunakan (Triandini, Jayanatha, Indrawan, Putra, & Iswar, 2019). Data yang digunakan adalah sekunder karena data tersebut berasal dari penelitian sebelumnya.



Kajian pustaka dilakukan untuk mendapatkan pengetahuan tentang keterampilan berpikir kritis yang lengkap. Selanjutnya, data yang diperoleh digunakan untuk membuat kerangka teori dan rencana penelitian. Kajian pustaka dimulai dengan mencari topik penelitian dan kata kunci yang relevan. Kemudian, penulis menggunakan database online seperti Google Scholar, JSTOR, atau ProQuest untuk menemukan literatur yang relevan. Setelah literatur ditemukan, penulis melakukan pembacaan kritis dan evaluasi isi literatur.

Tujuan evaluasi adalah untuk menentukan kualitas dan relevansi artikel dalam literatur yang digunakan. Selanjutnya, data yang ditemukan disusun dan dianalisis untuk membangun kerangka teori dan meningkatkan pemahaman tentang keterampilan berpikir kritis. Penulis mempertimbangkan sejumlah faktor penting saat melakukan penelitian pustaka. Ini termasuk kredibilitas sumber pustaka, relevansi dengan subjek penelitian, dan aktualitas topik penelitian. Selain itu, penulis melakukan evaluasi kritis terhadap informasi yang ditemukan untuk memastikan bahwa informasi tersebut valid dan akurat.

Penelitian ini dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang keterampilan berpikir kritis dan cara meningkatkannya dengan menggunakan metode Literature Review. Metode ini juga memungkinkan penulis mendapatkan informasi terbaru dan akurat tentang topik penelitian, sehingga penelitian yang dihasilkan lebih bermanfaat dan dapat dipercaya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didasarkan pada analisis sebelas artikel yang memenuhi langkah-langkah yang telah ditetapkan sebelumnya. Data tentang artikel yang berkaitan dengan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran diperoleh dari Google Scholar. Hasil pencarian menunjukkan bahwa sebelas artikel telah dikumpulkan dan dikategorikan menjadi dua kategori: faktor yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa dan faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis siswa..

**Tabel Kemampuan Berpikir Kritis yang Dipengaruhi oleh Model PBL
dalam Pembelajaran.**

Peneliti & Tahun	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
(Eka , Erma , & Andi , 2024)	Didaktika: Jurnal Kependidikan	Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Muatan IPA Sekolah Dasar
(Yunin, 2014)	Jurnal Pendidikan Vokasi.	Penerapan PBL dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan hasil belajar peserta didik
(Indah, 2022)	Jurnal of Education Research	Model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis peserta didik
(Enok , Ipin , & Aden , 2019)	Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019	Keterampilan berpikir kritis dapat ditingkatkan melalui PBL
(Soleh & Dina, 2016)	EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar. Vol. 8. No.1 Januari 2016 (55-65)	Ada interaksi yang signifikan antara peserta didik model pembelajaran dengan peserta didik menuju kemampuan berpikir kritis.



Peneliti & Tahun	Nama Jurnal	Hasil Penelitian
(Windi & Agnes, 2021)	Jurnal Elementaria Edukasia. Vol. 4, No. 1, April 2021, 31-41	Model pembelajaran PBL dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik
(Luthfiana , Edy , & Suneki, 2019)	PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika. (807-812)	PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis matematis dan rasa ingin tahu peserta didik
(Muhammad & Henny, 2021)	Jurnal Mimbar PGSD Undiksha Volume 9, Number 3	Model pembelajaran Problem based learning dapat meningkatkan Berpikir kritis peserta didik sekolah dasar
(Fakhriyah, 2014)	Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. Vol 3 No. 1	Model Problem Based Learning, meningkatkan kemampuan berpikir kritis mahapeserta didik
(Innestasia, Kartika, & Ngatman, 2023)	Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan . Vol 11 No. 3	Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif
(Eka & Eunice , 2020)	Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 2	Model PBL lebih mampu memperlihatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik, ditinjau dari nilai sig

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Problem Based Learning dalam pembelajaran memiliki dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa. Temuan utama dari analisis 11 artikel yang diteliti adalah sebagai berikut: 1) Efektivitas: Model Problem Based Learning terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa, karena metode ini memberi ruang siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri. 2) Karakteristik dari pembelajaran Problem Based Learning, seperti keterlibatan aktif siswa dan pemberian ruang kepada siswa untuk menyelesaikan masalah yang diberikan guru, sangat mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis. 3) Sumber Informasi Beragam: Siswa didorong untuk tidak hanya mengandalkan satu sumber informasi, melainkan mencari dan menggunakan berbagai sumber, yang melatih mereka untuk menganalisis dan menyimpulkan data dari sudut pandang yang berbeda.

4. SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran Problem Based Learning memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan Langkah-langkah konkret dalam Kegiatan pembelajaran menggunakan model Problem Based Learning, memberikan keleluasaan peserta didik dalam pemecahan masalah, dan mengaitkan materi pelajaran dengan situasi nyata dan pengalaman sehari-hari, peserta didik tidak hanya dapat memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga dilatih untuk menganalisis dan menyimpulkan informasi dari berbagai sumber. Hal ini sangat penting dalam konteks pendidikan saat ini, di mana kemampuan berpikir kritis menjadi salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan. Karakteristik setiap siswa berbeda, sehingga penting bagi guru untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Dengan menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan interaktif, diharapkan siswa dapat lebih aktif terlibat dalam pembelajaran dan mengembangkan kemampuan berpikir kritis mereka. Oleh karena itu, model Problem Based Learning seharusnya menjadi salah satu metode utama yang diterapkan dalam pendidikan untuk mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di masa depan.



5. DAFTAR PUSTAKA

- Bialangi, M. S. (2019). Pemberdayaan Keterampilan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Biologi melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif . In P. S. BIOLOGI, Program Studi Pendidikan Biologi Universitas Tadulako (pp. 56-65).
- Dewi, K., & Arta, E. (2020). Pentingnya Berpikir Kritis dalam Pembelajaran Matematika. PeTeKa: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Pembelajaran Vol 3, No. 2, 107-114.
- Eka , A. A., Erma , F., & Andi , S. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning Untuk Mengembangkan Keterampilan Berpikir Kritis Pada Muatan IPA Sekolah Dasar. Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 13, No. 1, 981-990.
- Eka , T. P., & Eunice , W. S. (2020). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning dan Model Pembelajaran Project Based Learning. Jurnal Basic Edu. Vol. 4 No. 2, 379-388.
- Enok , N. M., Ipin , A., & Aden , A. G. (2019). Problem Based Learning (PBL) Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis. Seminar Nasional Pendidikan, FKIP UNMA 2019 “Literasi Pendidikan Karakter Berwawasan Kearifan Lokal pada Era Revolusi Industri 4.0”. 8 Agustus 2019, 924-932.
- Fakhriyah, F. (2014). Penerapan Problem Based Learning dalam Upaya Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa . Jurnal Pendidikan IPA Indonesia (JPI) Vol. 3 No. 1, 95-101.
- Hamdani, Prayitno, & Karyanto. (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Metode Eksperimen. Proceeding Biology Education Conference. Vol. 16 No. 1, 139-145.
- Indah, R. (2022). Model PBL untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dalam Materi Bentuk Pecahan. Journal of Education Research. Vol 3 No. 2, 62-70.
- Innestasia, H., Kartika, C. S., & Ngatman. (2023). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Kreatif. Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan. UNS. Vol. 11. No. 3, 987-996.
- Kurniawan, A. H. (2023). Pentingnya Kemampuan Berpikir Kritis Bagi Siswa. Perpus Kita.
- Luthfiana , A. R., Edy , S., & Suneki, S. (2019). Model Pembelajaran PBL Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis dan Rasa Ingin Tahu Siswa Kelas X SMAN 7 Semarang. PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika. Vol. 2, 807-812.
- Muhammad, S., & Henny, D. K. (2021). Pembelajaran Problem based learning Terhadap Berpikir Kritis Peserta Didik Sekolah Dasar. Mimbar PGSD Undiksha. Volume 9, Number 3, , 489-496.
- Nurcahyani, & Hestianna. (2023). PENELITIAN STRATEGI PENGEMBANGAN KOLEKSI. Jurnal Pustaka Budaya, Vol. 10 No. 1., 32-43.



Pranestya, R. S., Masta, H., & Gida, K. (2023). Systematic Literature Review:: Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*. Vol. 6, No. 5, 1865-1872.

Soleh, H., & Dina, T. (2016). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMP melalui Pembelajaran Berbasis Masalah pada Konsep Respirasi. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar*. Vol. 8. No.1, 55-65.

Triandini, E., Jayanatha, S., Indrawan, A., Putra, G. W., & Iswar, B. (2019). Metode Systematic Literature Review untuk Identifikasi Platform dan Metode Pengembangan Sistem Informasi di Indonesia. *Indonesian Journal of Information Systems (IJIS)*, 63-77.

Windi, M., & Agnes, H. D. (2021). Model Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar IPA Siswa. *Jurnal Elementaria Edukasia*. Volume 4, No. 1, 31-41.

Yunin, N. N. (2014). Penerapan PBL dapat Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis dan Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Vokasi*. No. 4 Vol. 1 , 125-143.